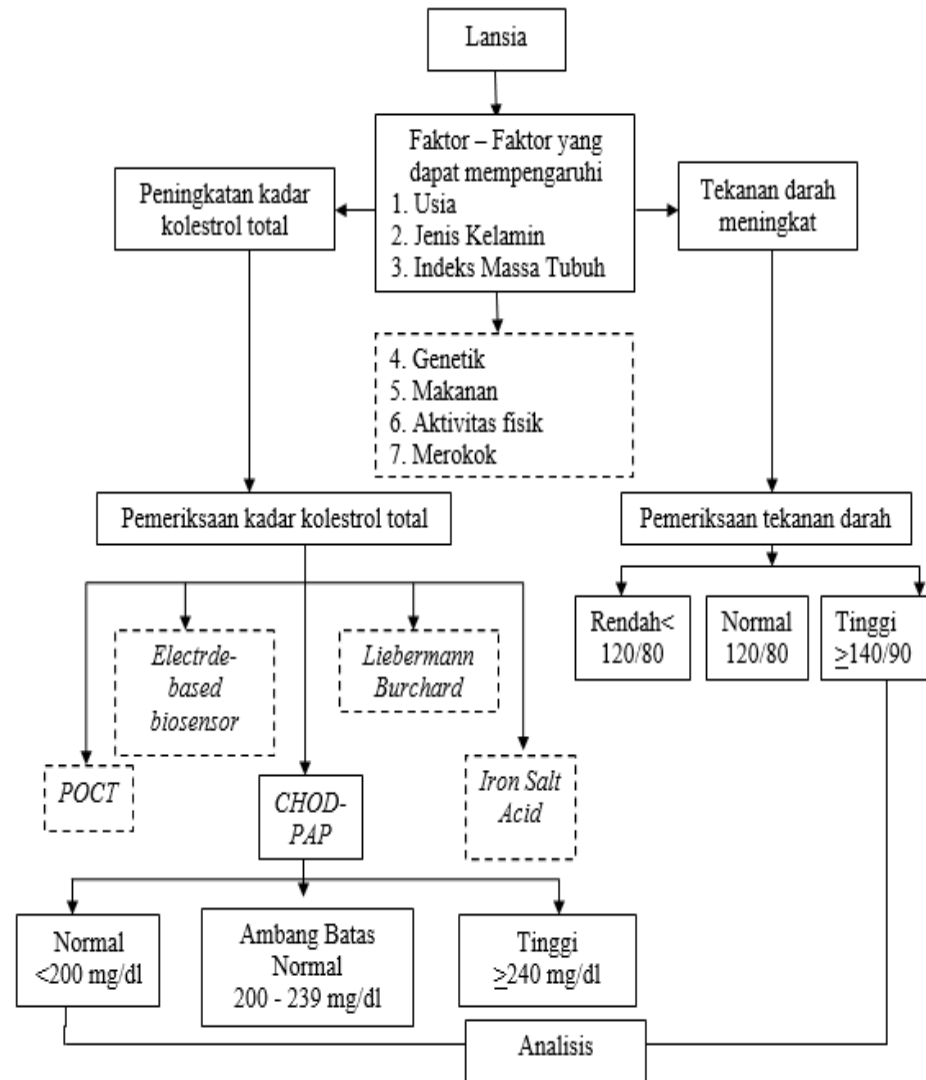


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan pada kerangka konsep diatas, lansia dipilih sebagai subjek penelitian karena kelompok usia tersebut memiliki risiko lebih rentan mengalami peningkatan kadar kolestrol total. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi peningkatan kadar kolestrol total meliputi usia, jenis kelamin, obesitas, genetik, makanan, aktivitas fisik, merokok. Peningkatan kadar kolestrol total dapat memengaruhi tekanan darah menjadi meningkat. Kemudian dilakukan 2 jenis pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan kadar kolestrol total yang dilakukan menggunakan metode CHOD- PAP serta pengukuran tekanan darah. Hasil dari pemeriksaan tersebut akan menunjukkan kadar kolestrol total berdasarkan kategori normal atau tinggi, dan pemeriksaan tekanan darah yang akan mengklasifikasikan tekanan darah ke dalam kategori rendah, normal, atau tinggi. Kemudian hasil dari kedua pemeriksaan tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi korelasi antara kadar kolestrol total dengan tekanan darah pada lansia.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah kadar kolesterol total.

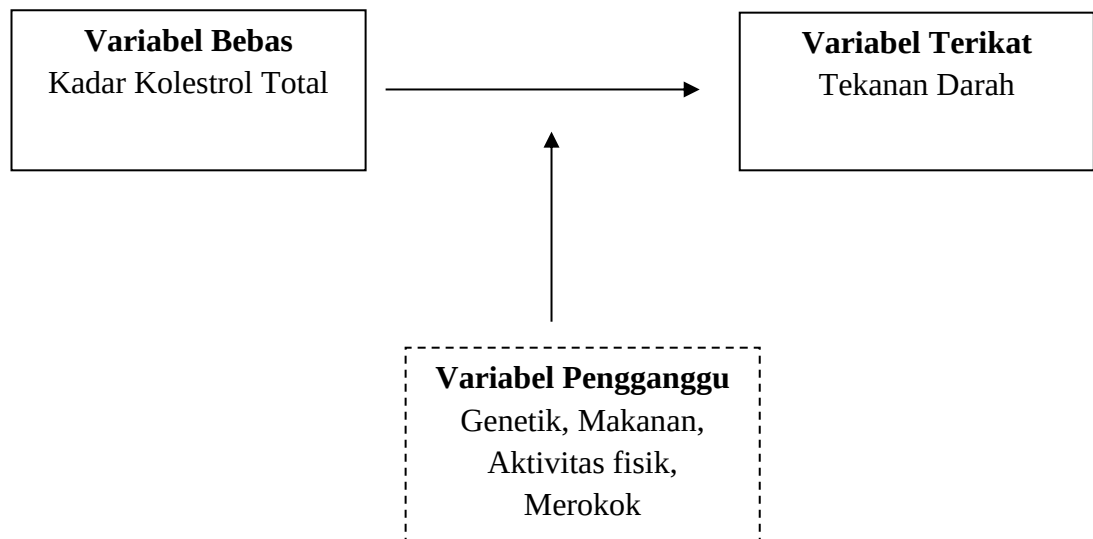
b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (kadar kolestrol total) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah tekanan darah.

c. Variabel pengganggu (*confounding variable*)

Variabel pengganggu adalah variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel bebas (kadar kolestrol total) dan variabel terikat (tekanan darah) (Notoatmodjo, 2010). Maka variabel pengganggu yang diteliti adalah genetik, makanan, aktivitas fisik, merokok.

Hubungan antara ketiga variabel diatas yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel pembanding sebagai berikut :



Gambar 2 Variabel Penelitian

2. Definisi operasional

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar kolesterol total	Nilai kadar kolestrol total dalam darah yang diperoleh melalui pemeriksaan laboratorium pada lansia di UPTD Puskesmas Tabanan I yang dinyatakan dalam satuan mg/dL. Dikatagorikan menjadi (Kemenkes, 2023) : a. Normal : < 200 mg/dl b. Ambang Batas Atas : 200 – 239 md/dl c. Tinggi : $\geq$ 240 mg/dl	Pengukuran dilakukan dengan metode <i>enzymatic colorimetry test</i> menggunakan alat spektrofotometer merek Indiko Plus.	Ordinal
Tekanan darah	Hasil pengukuran tekanan darah pada lansia di UPTD Puskesmas Tabanan I yang dinyatakan dalam satuan mmHg. Dikategori menjadi (Kemenkes, 2023) : a. Rendah = <120/80 b. Normal = 120/80 c. Tinggi = $\geq$140/90	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan sphygmomanometer digital.	Ordinal

Usia	Lansia yang berusia 60 tahun ke atas Dikategori menjadi (Kemenkes, 2023) : a. Pra lanjut usia : 60 – 69 tahun b. Lanjut usia : 70 – 79 tahun c. Lanjut usia akhir : ≥ 80 tahun	Wawancara	Ordinal
Jenis kelamin	Karakteristik biologis sejak lahir yang membedakan individu di UPTD Puskesmas Tabanan I Dikategori menjadi (Kemenkes, 2023): a. Laki-laki b. Perempuan	Observasi	Nominal
Obesitas (Indeks Massa Tubuh)	Nilai yang diperoleh dari pembagian berat badan seseorang (kilogram) dengan tinggi badannya (meter kuadrat) Dikategorikan menjadi (Kemenkes, 2019) : a. Normal : 18,5 – 25,0 kg/m^2 b. Gemuk Ringan : 25,1 – 27,0 kg/m^2 c. Gemuk Berat : $> 27 \text{ kg/m}^2$	Pengukuran berat badan dilakukan dengan timbangan, sedangkan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoise.	Ordinal

C. Hipotesis

Ha = Ada hubungan antara kadar kolestrol total dengan tekanan darah pada lansia di UPTD Puskesmas Tabanan I.